

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui adanya sebuah pengaruh dari kontrol perilaku, sikap, norma subyektif dan penggunaan aplikasi keuangan terhadap minat penyusunan laporan keuangan. Responden pada penelitian ini adalah pemilik UMKM yang berdomisili di Tangerang Selatan dan Jakarta Selatan dengan total 100 orang. Berdasarkan pada data yang telah didapat dan dilakukan pengujian, berikut adalah kesimpulan yang dapat dijelaskan:

Variabel kontrol perilaku berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat penyusunan laporan keuangan. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2021) menunjukkan bahwa kontrol perilaku dapat memberikan pengaruh terhadap minat penyusunan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan adanya kesiapan dari individu untuk dapat melaksanakan proses penyusunan laporan keuangan. Jika kontrol perilaku mengalami kenaikan, maka minat penyusunan laporan keuangan akan mengalami peningkatan juga.

Variabel sikap berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat penyusunan laporan keuangan. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ciptaningsih (2016) yang menunjukkan adanya pengaruh sikap terhadap minat dari individu untuk melakukan penyusunan laporan keuangan. Jika sikap dari pelaku UMKM mengalami kenaikan, maka minat dari penyusunan laporan keuangan juga mengalami kenaikan. Sikap yang menjadi dasar bagi diri sendiri untuk melaksanakan sebuah kegiatan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi diri sendiri untuk dapat menjalankan minat saat penyusunan laporan keuangan.

Variabel norma subyektif berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat penyusunan laporan keuangan. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Persullesy (2020) yang menunjukkan adanya pengaruh norma subyektif terhadap minat dari individu untuk melaksanakan penyusunan laporan keuangan. Norma subyektif menjadi salah satu faktor penentu

dari timbulnya niat seseorang karena adanya pengaruh dari lingkungan sekitar terkait dengan penyusunan laporan keuangan.

Variabel penggunaan aplikasi keuangan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat penyusunan laporan keuangan. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahardja (2018) yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan laporan keuangan terhadap proses pencatatan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM merasa terbantu dengan adanya aplikasi keuangan yang mampu menyediakan layanan pembuatan laporan keuangan secara langsung.

Variabel kontrol perilaku, sikap, norma subyektif dan penggunaan aplikasi keuangan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, ketika kontrol perilaku, sikap, norma subyektif dan penggunaan aplikasi keuangan akan membantu pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan minat penyusunan laporan keuangan.

5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian yang telah dilakukan, masih ada hambatan dan kendala yang terjadi. Berikut adalah keterbatasan yang dialami oleh peneliti:

1. Proses pengumpulan responden yang hanya menggunakan kuesioner online sehingga tidak dapat menjangkau secara keseluruhan UMKM yang ada di Tangerang Selatan dan Jakarta Selatan.
2. Masih kurangnya penelitian yang menggunakan variabel penggunaan aplikasi keuangan yang digabungkan dengan beberapa variabel lainnya terhadap minat penyusunan laporan keuangan.
3. Proses pengumpulan responden yang dilakukan dalam waktu yang lama karena menyesuaikan dengan kriteria yang dibutuhkan.

5.3. Saran

5.3.1. Akademis

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian. Pengembangan dapat dilakukan dengan melakukan penambahan variabel lainnya dan dapat menggabungkan variabel penggunaan aplikasi keuangan dengan variabel lainnya yang berhubungan dengan minat penyusunan laporan keuangan. Selain itu, diharapkan dapat

melakukan perluasan wilayah sampel dan juga jumlah responden yang didapatkan bisa lebih banyak lagi.

5.3.2. Pelaku UMKM

1. Bagi pelaku UMKM di kota Tangerang Selatan dan Jakarta Selatan dapat mulai dilakukan penggunaan aplikasi keuangan dengan tujuan mempermudah proses akuntansi dan pelaporannya.
2. Mulai dilakukan proses pelaporan keuangan dengan tujuan untuk mempermudah peluasan usaha dan penambahan modal.

